BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2011:41), Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan yang diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Dividen *yield*, Arus Kas Operasi, *Return* Saham.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian adalah:

> "Metoda penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2011:14), pengertian metode deskriptif analisis adalah

> ”Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”.

Menurut Masyhuri (2008:45) mengemukakan metode verifikatif sebagai berikut :

> “Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya”.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji dampak dari penerapan *Dividend yield,* Arus Kas Operasi, terhadap *Return* saham yang diperoleh perusahaan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Nazir (2006:84) desain penelitian adalah:

> ”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desaian penelitian hanya mengenai penggumpulan dan analisis data saja.”

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini peneliti membuat suatu desain penelitian yaitu sebagai berikut:

Langkah-langkah desain penelitian menurut Narimawati Umi (2010:30):

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah desain penelitian :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Ada pendapat yang menyatakan bahwa apabila dividen *yield* meningkat maka *return* sahamnya juga akan naik atau sebaliknya, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu. Selain itu ada pendapat yang menyatakan bahwa arus kas operasi meningkat maka *return* sahamnya juga akan naik atau sebaliknya, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu. Maka judul dari penelitian ini adalah pengaruh dividen *yield* dan arus kas operasi terhadap *return* saham.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Penurunan *return* saham tidak diikuti dengan penurunan dividen *yield.*

3. Menetapkan rumusan masalah.

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh dividen *yield* dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh dividen *yield* dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah dividen *yield* dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dividen *yield* dan arus kas operasi, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah *return* saham.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Teknik penentuan sampel dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

8. Melakukan analisis data.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X).

   Variable independen atau variable bebas merupakan variable yang dapat mempengaruhi variable lain atau yang menjadi sebab timbulnya variable terikat. Variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah dividen *yield* dan arus kas operasi (X2).

2. Variabel Dependen (Y).

   Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah *Return* saham.

Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Independen: Pengaruh Dividend *Yield* (DY) (X1)	Dividend Yield adalah suatu ratio yang menghubungkan suatu dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. Warsono,(2003:27).	DY = Dividen Perlembar saham x100 % / Harga saham Menurut Warsono,(2003:27).	Rasio
Independen: Arus Kas Operasi (X2)	Arus kas operasi adalah "Kas yang disediakan oleh aktivitas operasi adalah kelebihan penerimaan kas atas pengeluaran kas dari aktivitas operasi, yang ditentukan dengan mengonversi laba bersih atas dasar akrual menjadi dasar kas." Kieso et al (2008: 215).	Arus Kas Operasi = NOPAT (*net operating after taxes*) + Penyusutan dan amortisasi Menurut Brigham Houston (2010:108).	Rasio
Dependen: Return Saham (Y)	Tingkat pengembalian saham atas suatu investasi yang dilakukan investor. Eduardus Tandelilin (2010: 102).	$R_{it} = \frac{P_1 - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ Rit : Tingkat keuntungan saham i pada periode t. P : Harga penutupan saham i pada periode t (periode penutupan/terakhir). Pt-1 : Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya. (Sumber: Jogiyanto, 2003:111)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Sekunder

   Menurut Andi Supangat (2007: 2) data sekunder adalah:

   "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan pihak kedua baik dari objek individual (*responden*) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya umtuk keperluan peelitian dari para pengguna."

Adapun penulis menggunakan data sekunder karena memperoleh data secara tidak langsung untuk mendapatkan data/informasi untuk diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang diperoleh melalui www.idx.co.id.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

   Menurut Andi Supangat (2007: 3) populasi adalah:

   "Sekumpulan objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama."

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi

No	Kode	Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
2	SCMB	Holcim Indonesia, Tbk
3	SMGR	Semen Gresik, Tbk
4	AMFG	Asahimas Flat Glass, Tbk
5	ARNA	Arwana Citra Mulia, Tbk
6	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
7	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk
8	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
9	TOTO	Surya Toto Indonesia, Tbk
10	ALKA	Alaska Industriindo, Tbk
11	ALMI	Alumindo Light Metal Industry, Tbk
12	BTON	Beton Jaya Manunggal, Tbk
13	CTBN	Citra Turbindo, Tbk
14	GDST	Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
15	INAI	Indal Alumunium Industry, Tbk
16	ITMA	Itamaraya, Tbk
17	JKSW	Jakarta Kyoei Stell Work LTD, Tbk
18	JPRS	Jaya Pari Steel, Tbk
19	KRAS	Krakatau steel, Tbk
20	LION	Lion Metal Works, Tbk
21	LMSH	Lionmesh Prima, Tbk
22	MYRX	Harison International, Tbk
23	NIKL	Pelat Timah Nusantara, Tbk
24	PICO	Pelangi Indah Canindo, Tbk
25	BRPT	Barito Pasific, Tbk
26	BUDI	Budi Acid Jaya, Tbk
27	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara, Tbk
28	EKAD	Ekadharma Internasional, Tbk
29	ETWA	Eterindo Wahanatama, Tbk
30	INCI	Intan Wijaya Internasional , Tbk
31	SOBI	Sorini Argo Asia Corporindo, Tbk
32	SRSN	Indo Acitama, Tbk
33	TPIA	Chandra Asri Perochemical, Tbk
34	UNIC	Unggul Indah Cahya, Tbk
35	AKKU	Alam Karya Unggul, Tbk
36	AKPI	Argha Karya Prima Industry, Tbk
37	APLI	Asiaplast Industries , Tbk
38	BRNA	Berlina, Tbk
39	FPNI	Titan Kimia Nusantara, Tbk
40	IGAR	Champion Pasific Indonesia, Tbk
41	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry, Tbk
42	SIAP	Sekawan Intriprima , Tbk
43	SIMA	Siwani Makmur, Tbk
44	TRST	Trias Sentosa

45	YPAS	Yana Prima Hasta Persada, Tbk
46	CPIN	Charoen Popchanel Indo, Tbk
47	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia, Tbk
48	MAIN	Malinda Feedmiil, Tbk
49	SIPD	Siearad Produce, Tbk
50	SULI	Sumalindo Lestari Jaya, Tbk
51	TIRT	Tirta Mahakam Resources, Tbk
52	ALDO	Alkindo Naratama, Tbk
53	FASW	Fajar Surya Wisesa, Tbk
54	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper , Tbk
55	INRU	Toba Pulp Lestari, Tbk
56	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk
57	SAID	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk
58	SPMA	Suparma, Tbk
59	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
60	ASII	Astra Internasional, Tbk
61	AUTO	Astra Auto Part, Tbk
62	BRAM	Indo Korda, Tbk
63	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk
64	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk
65	IMAS	Indomobil Sukses Inter, Tbk
66	INDS	Indospring, Tbk
67	LPIN	Multi Prima Sejahtera, Tbk
68	MASA	Multistrada Arah Sarana , Tbk
69	NIPS	Nipress, Tbk
70	PRAS	Prima Allay Steel Universal, Tbk
71	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk
72	ADMG	Polychem Indonesia, Tbk
73	ARGO	Aryo Panter, Tbk
74	CNTB	Centex Sanam Seri B, Tbk
75	CNTX	Centex, Tbk
76	ERTX	Eratex Bjaya, Tbk
77	ESTI	Ever Shine Textile Industry, Tbk
78	HDTX	Pan Asia Indosyntec, Tbk
79	INDR	Indo Rama Synthetic, Tbk
80	KARW	Karwell Indonesia, Tbk
81	MYTX	Apac Citra Centertex, Tbk
82	PAFI	Pan Asia Filament Inti, Tbk
83	PBRX	Pan Brothers, Tbk
84	POLY	Asia Pasific Fibers, Tbk
85	RICY	Ricky Putra Globalindo, Tbk
86	SSTM	Sunson Textile , Tbk
87	UNIT	Nusantara Inti Corpora, Tbk
88	UNTX	Unitex, Tbk
89	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure, Tbk
90	SIMM	Surya Intrindo Makmur, Tbk
91	IKBI	Sumi Indo Kabel, Tbk
92	JECC	Jembo Cable , Tbk
93	KLBI	KMI Wire and Cable, Tbk

94	KLBM	Kabelindo Murni, Tbk
95	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and commerce, Tbk
96	VOKS	Voksel Electric, Tbk
97	PTSN	PTSN, Tbk
98	ADES	Akasha Wira International, Tbk
99	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
100	CEKA	Cahaya Kalbar, Tbk
101	DAVO	Davomas Abadi, Tbk
102	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
103	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
104	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
105	MCBI	Multi Bintang Indo, Tbk
106	MYOR	Mayora Indah, Tbk
107	PSDN	Prashida Aneka Niaga, Tbk
108	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk
109	SKLT	Sekar Laut, Tbk
110	STTP	Siantar Top, Tbk
111	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk
112	GGRM	Gudang Garam, Tbk
113	HMSP	Hanjaya Mandalah Sampoerna, Tbk
114	RMBA	Bentoel International Investama, Tbk
115	DVLA	Dayra Varia Labolatoria, Tbk
116	INAF	Indofarma, Tbk
117	KAEF	Kimia farma, Tbk
118	KLBF	Kalbe Farma, Tbk
119	MERK	Merck, Tbk
120	FYPA	Pyridam Farma, Tbk
121	SCPI	Schering Plough Indonesia, Tbk
123	SQBB	Taisho Pharmecuitical Indonesia, Tbk
124	TSPC	Tempo scan Pasific, Tbk
125	MBTO	Marlina Berto, Tbk
126	MRAT	Mustika Ratu , Tbk
127	TCID	Mandom Indonesia, Tbk
128	UNVR	Univeler Indonesia, Tbk
129	KPSI	Kedawung Setia Industrial, Tbk
130	KICI	Kedawung Indah Car, Tbk
131	LMPI	Langgeng Makmur Industry, Tbk

Populasi dalam penelitian ini adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dari perusahaan sektor industri manufaktur yang terdiri dari 131 perusahaan. Maka populasinya adalah neraca, laporan laba rugi dan arus kas 131 perusahaan selama 3 tahun sebanyak 393 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Andi Supangat (2007: 3) sampel adalah:

> "Bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya".

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive.*

Menurut Sugiyono (2009: 68) pengertian *sampling purposive* adalah:

> "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dari sektor manufaktur yang terdiri dari 7 perusahaan tahun 2007-2010 dengan pertimbangan bahwa :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan sektor industri manufaktur tahun 2007-2010.
2. Perusahaan tersebut membagikan dividen dari tahun 2007-2010.
3. Data yang diambil merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit.
4. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal sejak tahun 2003.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
2.	SMGR	Semen Gresik Tbk

3.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
4.	UNVR	Univeler Indonesia Tbk
5.	KLBF	Kalbe Farma
6.	BRNA	Berlina Tbk
7.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk

Sumber : idx

Berdasarkan tabel diatas maka sampelnya adalah neraca, laporan laba rugi dan arus kas 7 perusahaan selama 4 tahun sebanyak 28 perusahaan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti yaitu dilakukan dengan cara:

1. **Dokumentasi (*Documentation*)**

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan keuangan perusahaan.

2. **Studi Kepustakaan (*Library Research*)**

   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca catatan kuliah, buku-buku dari perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode.

1. Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2009:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2011: 31) sebagai berikut,

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Imam Ghozali, 2007:110).

a. Analisis Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis (Imam Ghozali, 2007:114):

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

b. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan

ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Imam Ghozali, 2007:110).

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Imam Ghozali, 2007:110):

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2007:91), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah

variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1 / *Tolerance*). Nilai *cuttof* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Imam Ghozali, 2007:105).

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen (Imam Ghozali, 2007:96).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 = tidak ada autokorelasi (r = 0)

H_A = ada autokorelasi (r ≠ 0)

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokorelasi positif	*No decision*	dl ≤ d ≤ du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4 – dl < d < 4
Tidak ada korelasi negatif	*No decision*	4 – du ≤ d ≤ 4 – dl
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	du < d < 4 – du

Sumber: Imam Ghozali (2007:96).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Andi Supangat (2007:352), garis regresi adalah:

"Suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dividen *yield* dan arus kas operasi keuangan terhadap *return* saham. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan

bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Sugiyono (2009:192)

Dimana:

Y = variabel terikat (Return saham)

a = bilangan berkonstanta

b_1,b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas X_1 (Dividen *Yield*)

X_2 = variabel bebas X_2 (Arus Kas Operasi)

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi.

Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

X = Variabel Independen (dividen *yield* / arus kas operasi)

Y = Variabel Dependen (*return* saham)

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Interpretasi koefisien korelasi dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009:250)

d. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi determinasi (Kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100$$

$$KD = (r)^2 \times 100$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

$$KD = (r)^2 \times 100$$

Dimana:

Kd = Koefisian determinasi

r = Koefisien korelasi

$$KD = (r)^2 \times 100$$

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293), yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX_I}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2{}_{XY \ldots\ldots Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3, \ldots\ldots,5$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:53)

Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

1) Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a) Hipotesis parsial antara variabel bebas Dividen *Yield* terhadap *Return* saham yang merupakan variabel terikat.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dividen *Yield* terhadap *Return* saham.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan Dividen *Yield* terhadap *Return* saham.

b) Hipotesis parsial antara variabel bebas Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham yang merupakan variabel terikat.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham.

c) Hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Dividen *Yield* dan antara Arus Kas Operasi terhadap variabel terikat *Return* saham.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dividen *Yield* dan antara Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dividen *Yield* dan antara Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham.

2) Hipotesis Statistik

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (Ho) : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya (Ha) : $\beta \neq 0$

Ho : $\beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Dividen *Yield* terhadap *Return* saham.

Ha : $\beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan Dividen *Yield* terhadap *Return* saham.

Ho : $\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham.

Ha : $\beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham.

- Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

  H_0 : β_1 $\beta_{,2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Dividen *Yield* dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham.

  H_a : β_1 $\beta_{,2} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan Dividen *Yield* dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham.

c. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

a) Menghitung nilai F_{hitung} dengan mengetahui apakah koefisien regersi variabel bebas signifikan atau tidak secara simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1- R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber: Sritua Arief (2006: 10)

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi Gabungan

k = Jumlah Variabel Independen

n = Ukuran Sampel

b) Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah koefisien regersi variabel bebas signifikan atau tidak secara parsial.

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$$

Sumber: Sritua Arief (2006: 9)

Dimana :

b = Koefisien Regresi ganda

Se (b) = Standar eror

d. Menetukan Keputusan Uji

Keputusan uji ditentukan dengan cara hasil F/t_{hitung} dibandingkan dengan F/t_{tabel} . Hasil F/t_{hitung} dibandingkan dengan F/t_{tabel} dengan kriteria :

a) Jika $F/t_{hitung} \geq F/t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika $F/t_{hitung} \leq F/t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c) F/t hitung; dicari dengan rumus perhitungan F/t hitung, dan F/t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1).



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

e. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, dividen *yield* dan arus kas operasi berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap *return* saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.